

## ABSTRAK

**Fadila Maulida** : 200104020157, “Aktivitas Dakwah di Pesantren Tahfidz Al-Qur’an Mahasiswi Bumi Graha Lestari Banjarmasin Utara”, Skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Pembimbing : (I) Muhammad Rif’at, M.Ag dan (II) Nur Falikhah, S.Ant, M.Sc.

**Kata Kunci** : Aktivitas Dakwah, Pesantren Tahfidz Al-Qur’an, Mahasiswi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah pesantren tahfidz Al-Qur’an di Komplek Bumi Graha Lestari yang menjadikan mahasiswi sebagai santriwatinya. Karena, mahasiswi merupakan tokoh penting dalam perkembangan dakwah. Aktivitas dakwah yang dilakukan agar menambah wawasan keagamaan para mahasiswi. Dalam hal ini mahasiswi dituntut untuk dapat membina dan memimpin, baik bagi dirinya sendiri maupun masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan serta menggambarkan kegiatan aktivitas dakwah yang terjadi di Pesantren Tahfidz Al-Qur’an Mahasiswi Bumi Graha Lestari Banjarmasin Utara.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini berlokasi di Asrama Tahfidz Mahasiswi Bumi Graha Lestari Banjarmasin Utara dengan subjek mudir, tiga musyriah dan empat santriwati. Adapun yang menjadi objek ialah bagaimana bentuk Aktivitas Dakwah di Pesantren Tahfidz Al-Qur’an Mahasiswi Bumi Graha Lestari Banjarmasin Utara yang meliputi aktivitas dakwah serta faktor pendukung dan penghambat. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada beragam aktivitas dakwah yang dilakukan di Pesantren Tahfidz Al-Qur’an Mahasiswi Bumi Graha Lestari Banjarmasin Utara diantaranya adalah kegiatan harian yang rutin dilakukan yaitu ; salat berjamaah, pembelajaran bahasa, *ziyadah* dan *murajaah*. Adapula kegiatan mingguan yaitu ; pembacaan surah al-kahfi, senam sehat, pembacaan maulid, burdah dan taklim dengan kitab-kitab tertentu. Kemudian ada beberapa faktor pendukung fasilitas yang memadai, lingkungan yang kondusif, peraturan-peraturan yang ditetapkan guna menertibkan para mahasantriwati, penyampaian materi dari para ustad dan ustazah yang mudah dipahami, dana yang tercukupi sebagai salah satu penunjang terjadinya kegiatan aktivitas dakwah. Kemudian adapula faktor penghambat ialah mahasantriwati yang terkadang masih memiliki jadwal diluar kegiatan aktivitas dakwah, pemberitahuan kedatangan ustad/ustazah dalam kegiatan aktivitas dakwah yang dadakan, mahasantriwati terkadang mengantuk atau merasa lelah karena jadwal padat, cuaca yang kurang mendukung terkadang menyebabkan para ustad/ustazah tidak dapat berhadir dalam kegiatan aktivitas dakwah tersebut.